



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan pembahasan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian adalah apa yang diteliti dan penjelasan tentang apa dan atau siapa yang menjadi subjek penelitian. Selain itu, desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang akan peneliti gunakan. Variabel penelitian merupakan gambaran dari setiap variabel yang diteliti.

Peneliti juga membahas tentang teknik pengumpulan data, pengambilan sampel dan juga di bagian akhir, ada pembahasan juga tentang teknik analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban pajak, tunnelling incentive, Exchange Rate, profitabilitas dan mekanisme bonus terhadap Keputusan transfer pricing di perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2023.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada bidang *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasar dari www.idx.co.id periode 2020-2023. Peneliti memilih Perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s sebagai objek penelitian karena perusahaan *Consumer Non Cyclical*s berhubungan dengan fenomena yang ada di beberapa tahun belakang. Sektor *Consumer Cyclical*s saat ini tercatat memiliki total perusahaan sebesar 126 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada tahun 2020- 2023 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember dan telah dipublikasikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Desain Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menunjukkan apa variabel yang diteliti. Menurut (Cooper, 2017) desain penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian memiliki pertanyaan yang bersifat formal karena penelitian ini berdasar pada hipotesis. Karena hipotesis adalah sesuatu yang harus diuji serta tujuan utama dalam penelitian ini adalah memecahkan batasan masalah yang sudah tertera.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini memakai metode observasi atau bersifat observasional yaitu studi pengamatan. Maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis informasi terkait data laporan keuangan pada perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

3. Kemampuan Peneliti dalam Mempengaruhi Variabel

Penelitian ini menggunakan kemampuan untuk melaporkan apa yang terjadi dan tidak, yaitu *ex post facto*. Peneliti menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan dan tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan data, menginterpretasikan data, menggambarkan dengan jelas dan akurat hal-hal yang akan dianalisis.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara time series dan cross-sectional menggunakan data dari banyak perusahaan pada periode tahun 2020-2023.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian dari studi statistik (statistical study) sehingga penelitian ini mengambil karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari identifikasi sampel serta kesimpulan hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi pada keadaan lingkup perusahaan yang nyata dan benar-benar terjadi.

B. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen (variabel terikat) atau Y dan variabel independen (variabel bebas) yaitu X. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Transfer Pricing (Y). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Beban Pajak (X1), Debt Covenant (X2), Tunneling Incentive (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Mekanisme Bonus (X5), dan Profitabilitas (X6).

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Transfer Pricing. Transfer pricing merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antar pihak-pihak yang



di dalamnya mempunyai hubungan istimewa. Transaksi transfer pricing antar perusahaan mempunyai ciri adanya hubungan istimewa. Transfer pricing menjadi penting ketika para pihak mempunyai hubungan istimewa. Transfer pricing dapat diukur dengan melihat piutang atas transaksi pihak berelasi dibagi dengan total piutang. Keberadaan variabel transfer pricing didasarkan pada ada ataupun tidaknya data penjualan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

$$\text{Related Party Transaction} = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$$

2. Variabel Independen

a. Beban Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat Mulyani et al (2020). Variabel beban pajak dalam penelitian ini dihitung dengan effective tax rate (ETR). Semakin kecil hasil perbandingan dari rumus ETR maka dapat dikatakan tarif pajak yang dibayarkan perusahaan juga semakin kecil dan perusahaan mampu melakukan perencanaan pajak atas akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan. Variabel beban pajak dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Tunneling Incentive

Tunneling incentive adalah tindakan pemegang saham mayoritas yang mengalihkan aset dan keuntungan perusahaan untuk kepentingannya sendiri, sedangkan pemegang saham minoritas menanggung biayanya. Tunneling Incentive diukur dengan persentase kepemilikan saham mayoritas oleh perusahaan asing sebesar 20% atau lebih dari total saham yang beredar yang disebut sebagai pemegang saham pengendali Mulyani et al. (2020), Variabel Tunneling Incentive diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tunneling Incentive} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. Exchange Rate

Exchange Rate adalah nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran masa kini ataupun masa yang akan datang Liza et al (2020). Exchange Rate sangat berdampak untuk perdagangan di beberapa negara dikarenakan perbedaan nilai mata uang antar negara yang bersangkutan, yang pada akhirnya mempengaruhi banyak perusahaan untuk melakukan transfer pricing jika ingin melakukan perdagangan antar negara karena perbedaan nilai mata uang dan pendapatan antara ekspor dan impor barang, Menurut Cahyadi dan Noviani (2018) variable exchange rate dihitung berdasarkan skala rasio dari laba atau rugi selisih kurs dibagi



dengan laba atau rugi sebelum pajak, dengan rumus:

$$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{Laba Rugi(Selisih Kurs)}}{\text{Laba Rugi(Sebelum Pajak)}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari aktivitas penjualan yang berkaitan dengan operasi bisnis dan manajemen aset perusahaan tersebut. Investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitasnya Amanah & Suyono (2020). Tingginya profitabilitas akan berakibat terhadap tingginya beban pajak perusahaan. Hal ini akan membuat perusahaan mencari cara untuk menekan beban pajak perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah transfer pricing. Variabel profitabilitas dapat diukur dengan rumus Return On Asset (ROA) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Rumus dari profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

e. Mekanisme Bonus

Mekanisme Bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan – tujuan yang di targetkan oleh perusahaan. CNN Indonesia (2022). Dengan sistem mekanisme bonus ini maka banyak perusahaan yang dapat memanipulasi laba perusahaan setiap periode nya, dengan mengatur laba bersih setiap karyawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

di perusahaan dapat memaksimalkan bonus yang diberikan untuk setiap karyawan di perusahaan dengan begitu perusahaan dengan sangat mudah memanipulasi laba di setiap periode nya. CNN Indonesia (2022). Menurut Purwanti (2010) dalam Kiswanto (2014) bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh RUPS kepada anggota Direksi apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem pemberian bonus ini akan memberikan pengaruh terhadap manajemen dalam merekayasa laba. Manajer akan cenderung melakukan tindakan yang mengatur laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang akan mereka terima. Termasuk dengan cara melakukan transfer pricing, Proksi yang akan digunakan adalah indeks trend laba bersih (ITRENDLB). Pengukuran dengan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saifudin & Putri (2018). Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB) dirumuskan sebagai berikut:

$$ITRENDLB = \frac{Net\ Income\ In\ Year\ t}{Net\ Income\ In\ Year\ t - 1}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1
Variabel Penelitian dan Cara Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	Transfer Pricing	Dependen	RTP	$RPT = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}}$	Rasio
2	Beban Pajak	Independen	ETR	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
3	Tunneling Incentive	Independen	TI	$TI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
4	Exchange Rate	Independen	ER	$ER = \frac{\text{Laba Rugi(Selisih Kurs)}}{\text{Laba Rugi(Sebelum Pajak)}}$	Rasio
5	Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
6	Mekanisme Bonus	Independen	ITREND LB	$ITREN = \frac{\text{Net Income In Year } t}{\text{Net Income In Year } t - 1}$	Rasio

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain dengan melakukan penelitian lapangan (field research) dan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data sekunder yang diperlukan dan berkaitan dengan topik penelitian yaitu laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan didapat dari laporan keuangan audited perusahaan dan tanggal publikasi laporan keuangan didapat dari www.idx.co.id.

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari literatur, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

1. Barang siapa yang melanggar ketentuan ini akan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, penuntutan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan lain-lain yang merugikan nama baik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

b. Pengutipan tidak mengizinkan penggunaan yang melanggar ketentuan ini.



Tujuannya adalah untuk memperoleh data sekunder berupa informasi dan data teknis yang akan digunakan sebagai landasan teori dan dasar analisis dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive judgement sampling, yang artinya adalah sampel yang terpilih dapat mewakili populasi pada kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Consumer Non Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2023. Di bawah ini merupakan kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan consumer non-cyclical yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023
2. Perusahaan multinasional yang besaran saham lebih dari 25 % dimiliki oleh perusahaan asing
3. Laporan keuangan yang tidak tersedia selama 4 tahun berturut-turut (2020-2023)
4. Perusahaan yang tidak memiliki piutang pihak berelasi periode 2020-2023
5. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan laba/rugi selisih kurs periode 2020-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2
Data Sampel Pengujian

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar di BEI	126
2	Perusahaan mutinasional yang besaran saham lebih dari 20 % dimiliki oleh perusahaan asing	-78
3	Perusahaan Yang Tidak Menyajikan Laporan Laba/Rugi Selisih Kurs Periode 2020-2023	-12
4	Laporan Keuangan Yang Tidak Tersedia Selama 4 Tahun Berturut-turut (2020-2023)	-9
5	perusahaan yang tidak memiliki piutang pihak berelasi periode 2020-2023	-11
6	perusahaan terkena outlayer di spss	-4
Total Sample		12
Total Sampel x 4 Tahun (2020-2023)		48

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan bersifat *time-series*. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengujian pooling data penelitian yaitu penggabungan data cross-sectional dan data time-series dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien penelitian ini menggunakan pengujian comparing two regression dengan menggunakan variabel dummy dan menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 TP = & \beta_0 + \beta_1 \cdot ETR + \beta_2 \cdot TI + \beta_3 \cdot ER + \beta_4 \cdot ROA + \beta_5 \cdot ITRENDLB \\
 & + \beta_6 \cdot DT1 + \beta_7 \cdot DT2 + \beta_8 \cdot DT3 + \beta_9 \cdot BP.DT1 + \beta_{10} \cdot ETR.DT1 + \\
 & \beta_{11} \cdot TI + \beta_{12} \cdot ER.DT1 + \beta_{13} \cdot ROA.DT1 + \beta_{14} \cdot ITRENDLB.DT1 + \\
 & \beta_{15} \cdot ETR.DT2 + \beta_{16} \cdot TI.DT2 + \beta_{17} \cdot ER.DT2 + \beta_{18} \cdot ROA.DT2 + \\
 & \beta_{19} \cdot ITRENDLB.DT2 + \beta_{20} \cdot ETR.DT3 + \beta_{21} \cdot TI.DT3 + \beta_{22} \cdot \\
 & ER.DT3 + \beta_{23} \cdot ROA.DT3 + \beta_{24} \cdot ITRENDLB.DT3 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

TP : *Transfer Pricing*

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien Parameter Regresi

ETR : Beban Pajak

TI : *Tunneling Incentive*

ER : *Exchange Rate*

ROA : Profitabilitas

ITRENDLB: Mekanisme Bonus

DT1 : Variabel Dummy Tahun (1= tahun 2020,0= selain tahun 2020)

DT2 : Variabel Dummy Tahun (1= tahun 2021,0= selain tahun 2021)

DT3 : Variabel Dummy Tahun (1= tahun 2022,0= selain tahun 2022)

ETR_DT1 : Hasil perkalian antara variable beban pajak dengan variabel dummy tahun 1

TI_DT1 : Hasil perkalian antara variable *Tunneling incentive* dengan variabel dummy tahun 1

ER_DT1 : Hasil perkalian antara variable *Exchange Rate* dengan variabel dummy tahun 1

ROA_DT1 : Hasil perkalian antara variable Profitabilitas dengan variabel dummy tahun 1

ITRENDT1 : Hasil perkalian antara variable mekanisme bonus dengan variabel dummy tahun 1

ETR_DT2 : Hasil perkalian antara variable beban pajak dengan variabel dummy tahun 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TI_DT2	: Hasil perkalian antara variable <i>Tunneling incentive</i> dengan variabel dummy tahun 2
ER_DT2	: Hasil perkalian antara variable <i>Exchange Rate</i> dengan variabel dummy tahun 2
ROA_DT2	: Hasil perkalian antara variable Profitabilitas dengan variabel dummy tahun 2
ITREN_DT2	: Hasil perkalian antara variable mekanisme bonus dengan variabel dummy tahun 2
ETR_DT3	: Hasil perkalian antara variable beban pajak dengan variabel dummy tahun 3
TI_DT3	: Hasil perkalian antara variable <i>Tunneling incentive</i> dengan variabel dummy tahun 3
ER_DT3	: Hasil perkalian antara variable <i>Exchange Rate</i> dengan variabel dummy tahun 3
ROA_DT3	: Hasil perkalian antara variable Profitabilitas dengan variabel dummy tahun 3
ITREN_DT3	: Hasil perkalian antara variable mekanisme bonus dengan variabel dummy tahun 3
ε	: Koefisien eror

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk menunjukkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan. Statistik deskriptif memberikan ringkasan atau deskripsi dari data yang diamati dari nilai mean (rata-rata), standar deviasi, maksimum, dan juga minimum (Ghozali, I, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dipergunakan sebagai penentu apakah model regresi dapat digunakan, yang berarti tidak ada penyimpangan dalam model penelitian agar layak digunakan. Uji ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data : One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Menurut (Ghozali, I, 2021). uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengecek data normalitas atau tidak adalah uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test melalui program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dari pengujian Kolmogorov-smirnov jika memiliki nilai lebih besar dari tingkat kesalahan 5% maka data berdistribusi dengan normal dan jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil 5% maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, I, 2021). Uji autokorelasi diperlukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi ini dihasilkan dari pengamatan secara terus menerus dari waktu ke waktu yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Hal ini sering terlihat pada data runtut waktu (time series) karena "gangguan" pada observasi yang berbeda dari individu atau kelompok yang mempengaruhi "gangguan" pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan uji Run Test



c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, I, 2021). Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menentukan dalam model regresi memiliki korelasi dengan variabel bebas (independen). Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independent model regresi yang baik. Variabel independen tidak ortogonal jika berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan korelasi nol antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah:

- (1) Estimasi nilai R^2 model regresi empiris yang cukup tinggi, tetapi setiap variabel independen tidak memiliki pengaruh yang terlihat terhadap variabel dependen.
- (2) Memeriksa dan menganalisis matrik korelasi variabel independen. Multikolinearitas dapat terdeteksi jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel (umumnya di atas 0,9).
- (3) Multikolinearitas juga dapat dilihat dari yang pertama adalah nilai tolerance dan yang kedua variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel mana yang akan dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance ≤ 10 . Jika nilai < 10 maka data terindikasi multikolinearitas, sedangkan jika nilai > 10 maka data tidak terindikasi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, I, 2021). Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan berbeda disebut heteroskedastisitas sedangkan jika variance tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang homoskedastisitas adalah model regresi yang baik atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Rho Spearman digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah terjadi masalah heteroskedastisitas (Apriliani dan Sartika Wulandari, 2023) Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. < 0,05 maka dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai sig. >0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan melalui sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut (Ghozali, I, 2021) analisis regresi merupakan studi yang berguna untuk mengukur hubungan antara 2 atau lebih variabel dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TP = \beta_0 + \beta_1 ETR + \beta_2 TI + \beta_3 ER + \beta_4 ROA + \beta_5 ITRENDLB + \varepsilon$$

Keterangan:

TP : *Transfer Pricing*

β_0 : Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ETR	: Beban Pajak
TI	: <i>Tunneling Incentive</i>
ER	: <i>Exchange Rate</i>
RO	: Profitabilitas
ITRENDLB	: Mekanisme Bonus
$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi
ε	: Error

b. Uji signifikansi Anova (Uji statistik F)

Uji F digunakan sebagai penunjuk bagi seluruh variabel independen dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, I, 2021) Uji statistik F menunjukkan bahwa variabel independen secara menyeluruh berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji F adalah jika signifikan $\geq 0,05$ atau 5% maka model tidak layak uji, 'akan tetapi apabila signifikan $\leq 0,05$ atau 5% maka model layak untuk diuji. Pengujian hipotesis dengan nilai sig. 0.0S adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig $< 0,5$ berarti variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig $> 0,05$ berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

Hipotesis statistik Uji F dalam penelitian ini adalah

$$H_0 : \beta_i = 0, i= 1,2,3, \text{ dan } 4$$



$H_a : \beta_i \neq 0, i= 1,2,3, \text{ dan } 4$

c. Uji parameter individual (Uji statistic t)

Menurut Ghozali (2021) uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan hipotesis sebagai yaitu:

(a) $H_o : \beta_1 = 0$ Artinya beban pajak tidak berpengaruh terhadap transfer pricing,

$H_a : \beta_1 > 0$, Artinya beban pajak berpengaruh positif terhadap transfer pricing, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi beban pajak maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik transfer pricing.

(b) $H_o : \beta_2 = 0$, Artinya *Tunneling Incentive* tidak berpengaruh terhadap transfer pricing,

$H_a : \beta_2 > 0$, Artinya *Tunneling Incentive* berpengaruh positif terhadap transfer pricing, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi *Tunneling Incentive* maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik transfer pricing.

(c) $H_o : \beta_3 = 0$, Artinya Exchange Rate tidak berpengaruh terhadap transfer pricing,

$H_a : \beta_3 > 0$, Artinya Exchange Rate berpengaruh positif terhadap transfer pricing, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi Exchange Rate maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik transfer pricing.

(d) $H_o : \beta_4 = 0$, Artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap transfer pricing,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_a : \beta_4 < 0$, Artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap transfer pricing dimana nilai beta negatif menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin rendah pula indikasi Perusahaan melakukan praktik transfer pricing.

(e) $H_0 : \beta_s = 0$, Artinya mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap transfer pricing,

$H_a : \beta_s > 0$, Artinya mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap transfer pricing, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi mekanisme bonus maka semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan praktik transfer pricing.

d. Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, I, 2021) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan bagaimana kemampuan modal dapat menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2 = 0$ mengartikan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variansi variabel dependen, dan yang dapat menjelaskannya adalah faktor dari luar. Namun Jika $R^2 = 1$, menandakan bahwa regresi terbentuk dengan baik, ketika variabel independen mampu menjelaskan variasi: variabel dependen dengan tepat. Sehingga model regresi yang terbentuk semakin tepat jika R^2 mendekati dengan 1, maka model regresi yang terbentuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.